



Psikotes: Jurnal Ilmu Psikologi, Komunikasi dan Kesehatan

Vol. 1 No. 2 September 2024

E-ISSN: [3047-5937](https://doi.org/10.59548)

DOI: <https://doi.org/10.59548>

Strategi Komunikasi *Corporate Social and Responsibility* PT. Siringo-Ringo Rantauprapat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lingkungan Perusahaan

Ayu Tri Lestari, Sigit Hardiyanto

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding E-mail: ayutrilestari808@gmail.com

ABSTRACT

This research analyzes the Corporate Social Responsibility (CSR) practices at PT. Siringo-Ringo with a focus on community empowerment in the village of Bandar Kumbul. The research method employed is qualitative with a case study approach. The findings indicate that PT. Siringo-Ringo has successfully implemented a holistic CSR program, involving local stakeholders such as village government, community leaders, and the local populace. The CSR program encompasses various areas including education, economics, and community empowerment. This research provides in-depth insights into the positive impacts generated by PT. Siringo-Ringo's CSR program on the company's relationship with the community and local welfare. The implications of these research findings suggest that the qualitative approach offers a profound understanding of CSR dynamics and contributions within the specific context of the company and its local environment.

Keywords: *CSR, Community Empowerment, Communication Strategy*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license. E-ISSN:[3047-5937](https://doi.org/10.59548), DOI: [10.59548/ps.v1i2.267](https://doi.org/10.59548/ps.v1i2.267)

Pendahuluan

Strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kewajiban asasi perusahaan yang tidak bisa dihindari. Dasar argumentasinya adalah teori akuntabilitas korporasi (*Corporate Accountability Theory*). Menurut teori ini perusahaan bertanggung jawab atas semua konsekuensi yang di timbulkan oleh operasional perusahaan (Triyono, 2014).

Corporate Social Responsibility adalah sebuah komitmen yang di berikan perusahaan atau dunia bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan hal ini menitik beratkan kepada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR di lakukan untuk membuat taraf hidup dengan cara yang lebih baik bagi kepentingan bisnis, agenda pembangunan, atau masyarakat pada umumnya. Maka dari itu, di perlukan peran perusahaan sebagai pendukung atau disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya (Harahap, 2019).

PT. Siringo-Ringo Rantauprapat merupakan sebuah perusahaan usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia, yang memiliki peran signifikan dalam lingkungan masyarakat Rantauprapat. Sebagai entitas bisnis yang aktif di daerah tersebut, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terkait dampak operasionalnya pada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perusahaan ini melakukan Pemberdayaan Masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Masyarakat di sekitar PT. Siringo-Ringo Rantauprapat mungkin menghadapi berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat menjadi solusi yang potensial untuk

meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana PT. Siringo-Ringo Rantauprapat menggunakan strategi komunikasi dalam program CSR-nya untuk memberdayakan masyarakat setempat.

Dalam konteks CSR, keterlibatan pihak stakeholder seperti pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat setempat menjadi faktor krusial. Bagaimana PT. Siringo-Ringo Rantauprapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam merancang dan melaksanakan program CSR-nya perlu dicermati lebih lanjut.

Perubahan dinamika sosial dan tuntutan masyarakat terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu dianalisis bagaimana PT. Siringo-Ringo Rantauprapat menyesuaikan strategi komunikasi CSR-nya dengan tren ini dan sejauh mana upaya tersebut memberikan dampak positif pada pemberdayaan masyarakat.

Peran CSR dapat di nilai menjadi *corporate governance, good corporate citizenship and good business ethics* dari sebuah etintas bisnis. Jika suatu perusahaan telah melakukan kegiatan CSR, perusahaan tidak hanya cukup memikirkan kepentingan (pemilik modal), tetapi juga mempunyai orientasi untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholders. Dalam pelaksaan CSR juga tidak dapat di pisahkan oleh pemberdayaan masyarakat atau bisa saja di sebut dengan istilah *Community Development*. Hal ini juga terealisasikan pada banyak sekali program CSR yang telah dilakukan oleh berbagai perusahaan. Sering kali kegiatan-kegiatan CSR yang khususnya pada bidang sosial dan ekonomi di arahkan kepada pemberdayaan masyarakat.

Begitu juga sebaliknya, dalam pemberdayaan masyarakat ini sendiri tidak jarang melibatkan CSR. Maka dari itu tujuan di selenggarakannya kegiatan CSR adalah mewujudkan masyarakat yang berdaya (Rizaldy & Setyanto, 2023).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Istilah kualitatif menurut Krik san Miler dalam mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Arikunto, 2016).

Dalam pendekatan kualitatif perlu adanya pertimbangan. Kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, jamak, yang artinya dalam metode ini lebih banyak berhadapan dengan data real atau lingkungan yang mendukung dari suatu judul penelitian. selain itu kualitatif juga lebih mendekatkan antara peneliti dan informan. Sedangkan penelitian untuk pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan Teknik wawancara secara langsung atau menjelaskan kata demi kata sehingga menjadi satu kalimat dan data yang dapat mendukung penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Asisten Kepala Humas PT. Siringo-Ringo mengatakan bahwa PT Siringo-ringo melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

memberikan sumbangan berbentuk barang dan uang tunai untuk kegiatan-kegiatan yang ada di Desa sekitar di mana program CSR PT. Siringoringo memiliki 7 bidang yaitu agama, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan infrastruktur.

“Program CSR yang kami lakukan itu ada 7 bidang, agama, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan infrastruktur. Untuk pendidikan biasanya kami memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk pengembangan pembangunan sekolah”.

“kami menjalankan program pendidikan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan sekolah yang tidak mendapatkan dukungan dana dari pemerintah. Kami juga berkomunikasi langsung dengan kepala desa dan pihak sekolah untuk memastikan keberlanjutan program tersebut”.

Program yang telah dilakukan oleh PT Siringoringo dalam pengembangan yayasan baik pendidikan formal maupun nonformal di Desa Bandar Kumbul adalah dengan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana pendidikan seperti mobil-mobiler sekolah dan material untuk pembangunan atau renovasi sekolah serta program magang kerja bagi siswa-siswi anak masyarakat sekitar. Strategi PT Siringo-ringo dalam menjalankan program pendidikan adalah dengan melakukan identifikasi kebutuhan sekolah yang tidak ter-cover dana pemerintah serta melakukan komunikasi dengan kepala desa setempat dan pihak sekolah.

“Kami telah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, seperti program budidaya sayur-mayur, budidaya ikan, dan pembinaan petani Swadaya kelapa sawit. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.”

PT. Siringo-ringo menjalin kerjasama dengan masyarakat di Desa Bandar Kumbul melalui beberapa bentuk kerjasama. Ini mencakup

pembelian kebutuhan sayur-mayur dan kegiatan bongkar muat TBS di pabrik, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Salah satu contoh konkret dari program pemberdayaan yang telah diimplementasikan adalah upaya budidaya sayur-mayur dan ikan, serta dukungan dalam pembinaan petani Swadaya kelapa sawit. Semua ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

“Untuk pengelolaan air limbah sisa produksi, kami juga melakukan pengujian bulanan di laboratorium yang memiliki akreditasi. Kami memiliki infrastruktur seperti Aero flow system, sawah treatment plan, Land aplikasi, dan biogas plant yang menggunakan gas metana dari limbah cair sebagai sumber energi baru terbarukan untuk menghasilkan tenaga listrik. Perusahaan kami juga telah meraih penghargaan peringkat hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia melalui proper.”

PT Siringo-ringo, dalam upayanya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, selalu menekankan pentingnya meminimalkan risiko pencemaran di sekitar fasilitas perusahaannya. Dalam pengelolaan udara dan emisi, perusahaan secara rutin melakukan uji coba setiap enam bulan melalui lembaga sertifikasi lingkungan yang telah diakreditasi. Cerobong asap dari boiler dan genset dipasang sesuai dengan standar peraturan Menteri Lingkungan Hidup. Dengan langkah-langkah ini, dampak dari konflik yang mungkin muncul terkait dengan PT Siringo-ringo dapat dikelola dengan efektif.

Kegiatan khusus yang dilakukan oleh PT. Siringo-Ringo yaitu dalam menyusun program Corporate Social Responsibility selalu melibatkan para

pemangku kepentingan seperti Pemerintah Desa/Kelurahan, Pemerintah Kecamatan, tokoh masyarakat Desa atau Kelurahan setempat melalui forum *stakeholder* konsultasi guna menerima masukan dan saran untuk kegiatan-kegiatan prioritas yang ada di Desa/Kelurahan tersebut.

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya program corporate social responsibility tentunya memberikan dampak positif baik perusahaan maupun bagi masyarakat sekitar dampak positif bagi perusahaan adalah terciptanya hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar sedangkan dampak positif bagi masyarakat adalah segala kegiatan yang ada di desa dapat terlaksana dengan baik serta peningkatan terhadap ekonomi masyarakat sekitar.

Program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh PT. Siringo-Ringo adalah program budidaya sayur-mayur, budidaya ikan, dan pembinaan petani Swadaya kelapa sawit yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Bentuk kerjasama yang dilakukan perusahaan dengan masyarakat Desa Bandar Kumbul adalah pembelian kebutuhan sayur-mayur bongkar muat TBS di pabrik serta program-program pemberdayaan masyarakat lainnya (jika ada).

“Program corporate social responsibility ini memberikan dampak positif secara langsung, baik bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar. Dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui pelaksanaan efektif segala kegiatan di desa dan peningkatan ekonomi kami.”

Dengan adanya program *Corporate Sosial Responsibility* tentunya memberikan dampak positif baik perusahaan maupun bagi masyarakat

sekitar. Dampak positif bagi perusahaan adalah terciptanya hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat sekitar sehingga operasional perusahaan dapat berjalan lancar, sedangkan dampak positif bagi masyarakat adalah segala kegiatan dan desa dapat terlaksana dengan baik serta peningkatan terhadap ekonomi masyarakat sekitar.

Dampak positif dari program CSR ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hubungan baik dan harmonis antara perusahaan dan komunitas setempat menciptakan lingkungan operasional yang lancar dan mendukung. Ini mencerminkan pentingnya dimensi sosial dalam praktik bisnis PT. Siringo-Ringo, yang melihat tanggung jawab perusahaan tidak hanya pada aspek ekonomi tetapi juga pada dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Menurut Saleh, dkk (2019) Pemberdayaan berarti memberikan sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menentukan masa depan mereka sendiri serta berpartisipasi dan memengaruhi kehidupan orang-orang di dalamnya. Pemberdayaan masyarakat melalui program budidaya sayur-mayur, budidaya ikan, dan pembinaan petani swadaya kelapa sawit juga menunjukkan upaya perusahaan dalam memberikan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Bentuk kerjasama dengan masyarakat, seperti pembelian kebutuhan sayur-mayur dan proses bongkar muat TBS di pabrik, menciptakan kesempatan ekonomi yang nyata dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan: PT. Siringo-Ringo menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pendekatan yang holistik dan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk pemangku kepentingan di tingkat lokal. Melalui program CSR yang mencakup berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat, PT. Siringo-Ringo mampu menciptakan dampak positif baik bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar.

Dengan melibatkan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya, perusahaan berhasil menyusun program CSR yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat, baik melalui pendidikan maupun program ekonomi, mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kesejahteraan dan perkembangan berkelanjutan di tingkat lokal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan penelitian ini. Khususnya kepada dosen pembimbing saya dan PT. Siringo-Ringo serta masyarakat sekitar yang telah bersedia menjadi objek serta narasumber penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Rev VI). Rineka Cipta.

- Harahap, B. H. (2019). Penerapan strategi komunikasi dalam program corporate social responsibility. *Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 54–67.
- Rizaldy, T., & Setyanto, Y. (2023). Public Relations Strategy of Pt. Siringo Ringo Musim Mas Group in Building Image Through Corporate Social Responsibility Program. *International Journal of Application on Social Science and Humanities*, 1(1), 817–823. <https://doi.org/10.24912/ijassh.v1i1.25948>
- Saleh, A., Dalimunthe, A. H., & Lubis, F. H. (2019). Development of Banking CSR Model for Community Empowerment Slum Area in Medan City. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(3), 39–50. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.392>
- Triyono, A. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat melalui community development program posdaya (pos pemberdayaan keluarga) PT. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap*.